

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh *cash holdings*. *Corporate governance* diproksikan dengan kepemilikan institusional dan penerapan manajemen risiko. *Corporate governance* diharapkan dapat menjadi mekanisme dan cara untuk membantu perusahaan sehingga dapat mengelola *cash holdings* secara optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diambil dari *Bloomberg*, *Capital IQ*, *The Indonesia Capital Market Institute* (<http://ticmi.co.id/>), dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan 2014 dengan metode pengambilan sampel melalui *purposive sampling* dengan jumlah 64 perusahaan. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk data panel.

Hasil penelitian dengan tingkat signifikansi 5% mendapatkan hubungan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimediasi oleh *cash holdings*. Penelitian ini menunjukkan *cash holdings* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kepemilikan institusional tidak signifikan terhadap *cash holdings* dan nilai perusahaan. Untuk variabel penerapan manajemen risiko memiliki hubungan signifikan terhadap *cash holdings* dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan teori yang menunjukkan adanya motif di balik *cash holdings* dan *pecking order theory* yang mengupayakan pendanaan internal dibandingkan eksternal serta penerapan manajemen risiko sebagai komponen *corporate governance* yang meningkatkan nilai perusahaan dan mengawasi penggunaan *cash holdings*. Sementara itu hubungan kepemilikan institusional secara tidak langsung tidak terbukti dan hasil penelitian hubungan kepemilikan institusional secara langsung berbeda dengan penelitian Abukosim et al. dan Christina dan Ekawati. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional tidak dapat menjadi pengawas untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mengelola *cash holdings*.

Kata Kunci: *corporate governance*, *cash holdings*, nilai perusahaan, kepemilikan institusional, manajemen risiko

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the effect of corporate governance on firm value mediated by cash holdings. Corporate governance is proxied by institutional ownership and implementation of risk management. Corporate governance is expected to be a tool for the companies and manage optimal cash holdings also enhance firm value.

The data used in this research is secondary data taken from Bloomberg, Capital IQ, *The Indonesia Capital Market Institute* (<http://ticmi.co.id/>), and the annual report of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the year 2010 – 2014 with purposive samplings. The number of samples obtained from research is 64 companies. The model of this research is multiple linear regression for panel data.

Based on the 5% significance level, the results showed the relationship between corporate governance on firm value can not be mediated by cash holdings. Cash holdings have a significant positive effect on firm value. Meanwhile, Institutional ownership not significant with cash holdings and firm value. As for the implementation of risk management have a significant relationship with cash holdings and firm value.

Results showed in line with several motives behind cash holdings and pecking order theory that prefer internal financing than external financing. Beside that, the implementation of risk management procedures acts as a component of good corporate governance to improve firm value and control companies cash holdings. Meanwhile the results of indirect institutional ownership can not be proved and the results of direct relationship is different with Abukosim et al. and Christina and Ekawati research. The results showed Institutional ownership can not control companies to improve firm value and manage cash holdings.

Keywords: corporate governance, cash holdings, firm value, institutional ownership, risk management